

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KARAKTERISTIK GULA SEMUT
(STUDI KASUS PADA UD SOBAR DESA BULUMARIO DAN DESA
SIMANINGGIR KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN
TAPANULI SELATAN)**



2023

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KARAKTERISTIK GULA SEMUT
(STUDI KASUS PADA UD SOBAR DESA BULUMARIO DAN DESA
SIMANINGGIR KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN
TAPANULI SELATAN)**

Oleh : Bustanul Arifin Dalimunthe (2121112001)

(Dibawah bimbingan : Prof.Dr.Ir.Santosa, MP. dan Dr. Azrifirwan,S.TP,M.Eng)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai tambah dari nira menjadi gula semut dalam sekali proses produksi, pendapatan masing masing unit produksi, biaya produksi, titik impas dan karakteristik gula semut pada kedua pabrik milik UD Sobar di Desa Bulumario dan Desa Simaninggir. Proses pengambilan data dilakukan selama 30 hari. Hasil penelitian menunjukkan nilai tambah gula semut UD Sobar pada Unit Desa Bulumario Rp2.884,53 dengan rasio nilai tambah sebesar 58,21% dan Desa Simaninggir Rp2.733,33 dengan rasio nilai tambah 56,83% . Pendapatan UD Sobar pada unit Desa Bulumario Rp13.338.124,78/bulan dan unit Desa Simaninggir Rp4.915.268,48/bulan. Biaya produksi UD Sobar pada unit Desa Bulumario Rp16.376,79 dan unit Desa Simaninggir Rp20.991,20. Nilai titik impas produksi UD Sobar pada unit Desa Bulumario 496,38 kg/tahun gula semut dan unit Desa Simaninggir 618,18 kg/tahun gula semut. Parameter yang digunakan untuk mengetahui mutu dari gula semut produksi UD Sobar adalah SNI (SII 0268-85). Parameter yang ada pada SNI (SII 0268-85) adalah total gula (gula reduksi dan sukrosa), gula reduksi, sukrosa, air, abu, bagian-bagian tak larut air, zat warna, pati, bentuk dan kandungan logam berbahaya. Pengujian tambahan yang dilakukan adalah uji pH dan skala warna. Hasil pengujian pada sampel gula semut yang diproduksi di Desa Bulumario, nilai kadar abunya tidak memenuhi parameter standar SNI (SII 0268-85) yaitu sebesar 2,73 % (syarat SNI maksimal 2 %). Sedangkan pada sampel dari Desa Simaninggir, parameter yang tidak sesuai yaitu parameter total gula 79,71 % (minimal 80), sukrosa 73,30 (minimal 75,0 %) dan kadar abu 2,39 %. (maksimal 2,0 %).

Kata Kunci : Gula Semut, Aren, Nilai Tambah, UD Sobar, Nira, Desa Bulumario

**ANALYSIS OF ADDED VALUE AND CHARACTERISTICS
OF PALM SUGAR
(CASE STUDY AT UD SOBAR BULUMARIO VILLAGE AND
SIMANINGGIR VILLAGE SIPIROK SUB-DISTRICT SOUTH TAPANULI
DISTRICT)**

By: Bustanul Arifin Dalimunthe (2121112001)

(Under the guidance of Prof.Dr.Ir.Santosa, MP. and Dr. Azrifirwan, S.TP,M.Eng)

Abstract

This study aims to determine the added value of nira into palm sugar in one production process, the income of each production unit, production costs, break-even point and characteristics of palm sugar in the two factories owned by UD Sobar in Bulumario Village and Simaninggir Village. The data collection process was carried out for 30 days. The results showed that the added value of UD Sobar's palm sugar in the Bulumario Village unit was Rp2,884.53 with a value-added ratio of 58.21% and Simaninggir Village was Rp2,733.33 with a value-added ratio of 56.83%. UD Sobar's income in the Bulumario Village unit is Rp13,338,124.78/month and the Simaninggir Village unit is Rp4,915,268.48/month. UD Sobar's production costs in the Bulumario Village unit are IDR 16,376.79 and the Simaninggir Village unit is Rp20,991,20. The break-even point value of UD Sobar production in the Bulumario Village unit is 496.38 kg/year of palm sugar and the Simaninggir Village unit is 618.18 kg/year of palm sugar. The parameter used to determine the quality of palm sugar produced by UD Sobar is SNI (SII 0268-85). The parameters in SNI (SII 0268-85) are total sugar (reducing sugar and sucrose), reducing sugar, sucrose, water, ash, water insoluble parts, dyes, starch, shape and harmful metal content. Additional tests carried out are pH and color scale tests. The test results on palm sugar samples produced in Bulumario Village, the ash content value did not meet the SNI standard parameters (SII 0268-85), which amounted to 2.73% (maximum SNI requirement of 2%). While in the sample from Simaninggir Village, the parameters that did not comply were the total sugar parameter of 79.71% (minimum 80%), sucrose 73.30 (minimum 75.0%) and ash content of 2.39% (maximum 2.0 %).

Keywords: Palm Sugar, Aren, Added Value, UD Sobar, Nira, Bulumario Village